Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

SOSIALISASI PEMAHAMAN PENTINGNYA MOTIVASI INTRINSIK UNTUK PERSIAPAN DUNIA KERJA DI SMK NEGERI 3 KOTA SERANG

Yuliana Puspita[1], Nurkholis[2], Mochammad Jibal[3], Cokorda Agung Wibowo[4]
Manajemen Universitas Pamulang Banten, Indonesia
email : Yulianapuspita890@gmail.com[1]
holisnurk246@gmail.com[2]
jibalmuhammad5@gmail.com[3]
dosen03080@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Sosialisasi pemahaman pentingnya motivasi intrinsik untuk persiapan dunia kerja di SMK NEGERI 3 KOTA SERANG" Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman intrinsik siswa SMK Negeri 3 Kota Serang dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pemahaman intrinsik meliputi kemampuan mengenali potensi diri, motivasi internal, kedisiplinan, serta etika profesional. Program ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, simulasi, dan refleksi diri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya kesiapan diri secara menyeluruh sebelum memasuki dunia kerja serta meningkatnya kepercayaan diri mereka saat menghadapi tantangan industri modern.

Kata Kunci : Motivasi intrinsic, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja,

ABSTRACT

This community outreach program aims to enhance the intrinsic understanding of students at SMK Negeri 3 Kota Serang in preparing for the workforce. Intrinsic understanding includes recognizing self-potential, internal motivation, discipline, and professional ethics. Through seminars, discussions, simulations, and self-reflection, students experienced significant improvements in readiness, mindset, and employability skills necessary for the industrial environment.

Keywords: Intrinsic Motivation, Intrinsic Job Value, Financial Rewards, Market Considerations Work

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Dunia kerja saat ini menuntut lulusan SMK untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kesiapan mental dan pemahaman intrinsik yang kuat. Pemahaman intrinsik mencakup kesadaran diri, kemampuan mengatur emosi, disiplin, etika kerja, dan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

kemampuan beradaptasi. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak siswa yang kurang memahami pentingnya aspek-aspek tersebut. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan soft skills siswa agar mampu bersaing dan sukses di dunia kerja profesional.

Motivasi intrinsik juga berperan besar dalam meningkatkan ketekunan dan kreativitas. Amabile (2021) menjelaskan bahwa individu akan mencapai hasil yang lebih baik ketika mereka termotivasi secara intrinsik karena mereka cenderung lebih fokus, tekun, dan terlibat mendalam dalam suatu tugas. Hal ini diperkuat oleh Ryan & Deci (2021) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berhubungan langsung dengan kesejahteraan psikologis, produktivitas, serta peningkatan kapasitas diri.

Dalam konteks pendidikan dan dunia kerja, motivasi intrinsik menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pencapaian individu. Siswa ataupun calon tenaga kerja dengan motivasi intrinsik tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih kuat, mampu belajar secara mandiri, dan memiliki komitmen tinggi terhadap tujuan yang ingin dicapai. Robbins & Judge (2021) menekankan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap performa kerja, karena individu dengan dorongan internal akan lebih tahan terhadap tekanan dan mampu beradaptasi dengan lebih baik.

Lulusan SMK memerlukan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja, baik dalam keterampilan teknis maupun non-teknis(Andriani, 2022), (Suryani & Wijaya, 2023), dan (Prasetyo & Lestari, 2021). Selain itu, kesesuaian kurikulum dan pelatihan dengan kebutuhan industri menjadi faktor kunci dalam memastikan lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu bersaing di industri. Oleh karena itu, tes bakat dan minat seharusnya menjadi fokus utama sekolah dalam penerimaan peserta didik baru karena kesesuaian antara minat dan bakat akan memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dan mencapai hasil belajar yang maksimal, serta mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Brown & Lent, 2020).

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Tempat : SMK NEGERI 3 KOTA SERANG, Jl. Kimara No 1, Kampung Dukuh, Kelurahan Lebak Wangi, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten 42183
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 02 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 3 KOTA SERANG, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dengan periode pelaksanaan pada tahun 2025. Studi ini menerapkan metode deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan partisipatif. Pemilihan metode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemahaman pentingnya motiivasi intrinsik di sekolah. sekaligus memungkinkan keterlibatan langsung para siswa/i sebagai subjek aktif dalam proses penelitian. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfungsi untuk memaparkan fenomena yang terjadi, tetapi juga mendorong interaksi intensif antara peneliti dan siswa/i sehingga data yang dihimpun menjadi lebih komprehensif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan aktual.

Pendekatan partisipatif dipilih karena penelitian ini tidak semata-mata berorientasi pada proses pengumpulan data, melainkan juga diarahkan untuk memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi siswa/i. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama berupa pelatihan dan pendampingan teknis yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa/i di SMK NEGERI 3 KOTA SERANG. Program pelatihan disusun agar peserta mampu mengimplementasikan materi yang diberikan ke dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam aspek manajemen motivasi.

Secara keseluruhan, proses penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu tahap persiapan, perumusan dan implementasi strategi, pelaksanaan pelatihan, serta sesi diskusi dan tanya jawab.

1. Tahap persiapan mencakup identifikasi kebutuhan siswa/i, penyusunan instrumen penelitian, dan koordinasi dengan pemangku kepentingan di tingkat sekolah.
2. Tahap implementasi strategi meliputi perancangan materi pelatihan, penentuan metode penyampaian yang efektif, serta penyesuaian materi dengan tingkat pemahaman peserta.
3. Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, simulasi, dan praktik langsung.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

4. Tahap diskusi dan tanya jawab berfungsi sebagai wadah interaktif yang memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk mengemukakan kendala yang mereka hadapi serta memperoleh penjelasan langsung dari pemateri.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa penelitian tidak hanya menghasilkan deskripsi fenomena, tetapi juga memberikan nilai tambah yang nyata bagi siswa/i. Dengan demikian, keluaran penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi aplikatif bagi peningkatan kapasitas serta berkontribusi pada penguatan kompetensi dan kemandirian . Pendekatan terstruktur ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang berkualitas, relevan, dan mendukung pengembangan siswa/i.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik siswa di SMK Negeri 3 Kota Serang memiliki kontribusi yang penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar serta kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan dan minat belajar yang cukup tinggi meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti tuntutan kurikulum, keterbatasan fasilitas, maupun tekanan sosial. Motivasi intrinsik ini menjadi pendorong utama yang membantu siswa tetap aktif dalam pembelajaran serta terlibat dalam kegiatan praktik kejuruan yang membutuhkan ketekunan dan kemandirian.

Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih positif. Mereka lebih mampu memahami materi pembelajaran secara mandiri, mengendalikan emosi saat menghadapi tugas sulit, serta menetapkan tujuan belajar yang jelas. Motivasi intrinsik yang kuat juga membantu siswa lebih percaya diri menghadapi simulasi dunia kerja, seperti wawancara, praktik industri, dan penyelesaian proyek. Dorongan internal ini mendorong mereka untuk mempersiapkan diri secara lebih terstruktur, termasuk mengasah keterampilan komunikasi, disiplin, dan problem solving.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik tidak hanya berperan dalam menjaga kelancaran proses pembelajaran siswa, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam memperkuat kesiapan mental dan kompetensi mereka menghadapi dunia kerja. Ketika siswa memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri, maka kemampuan belajar mandiri, ketekunan, serta performa mereka di lingkungan sekolah meningkat secara signifikan. Pada bagian ini, penyajian temuan dilakukan secara objektif dan sistematis, serta dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, atau gambar untuk memperkuat penjelasan. Peneliti juga perlu mengaitkan temuan dengan teori motivasi seperti *Self-Determination Theory* (Deci & Ryan)

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

atau teori kebutuhan (Maslow) untuk memberikan interpretasi yang lebih komprehensif dan mendalam.





KESIMPULAN

Motivasi intrinsik siswa di SMK Negeri 3 Kota Serang memiliki peran strategis dalam memperkuat kualitas pembelajaran, meningkatkan kesiapan kerja, serta membangun kemandirian belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berfungsi sebagai motor penggerak utama aktivitas belajar siswa, khususnya dalam menguasai kompetensi kejuruan dan keterampilan praktik yang menjadi tuntutan dunia industri. Namun demikian, tantangan utama yang masih dihadapi adalah rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam mempertahankan dorongan belajar dari dalam diri, yang berdampak pada kurang optimalnya efektivitas belajar dan perkembangan kompetensi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penguatan motivasi intrinsik merupakan prasyarat penting dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Pengembangan kesadaran diri, penanaman rasa percaya diri, pemahaman akan tujuan belajar, serta kemampuan mengelola emosi terbukti memungkinkan siswa untuk belajar lebih mandiri, konsisten, dan berorientasi pada tujuan. Selain itu, lingkungan belajar yang suportif—termasuk hubungan positif antara guru dan siswa—berkontribusi besar dalam membangun motivasi intrinsik yang stabil. Ketika siswa memiliki motivasi yang berasal dari dorongan internal, mereka menjadi lebih mampu mengatasi hambatan belajar, mengambil keputusan dengan lebih baik, serta menyusun strategi pengembangan diri yang lebih tepat.

Secara keseluruhan, penguatan motivasi intrinsik merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan proses pembelajaran sekaligus mendorong peningkatan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 3 Kota Serang secara berkelanjutan. Dengan motivasi intrinsik yang tinggi dan didukung

lingkungan belajar yang tepat, perkembangan kompetensi siswa akan berlangsung lebih stabil, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

Supono, Supono, Matrubi Matrubi, and Muchlas Abror. "Kontribusi Bakat Mekanik dan Motivasi Intrinsik terhadap Capaian Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 5.0." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10.2 (2025): 1537-1545.

Supono, S., Matrubi, M., & Abror, M. (2025). Kontribusi Bakat Mekanik dan Motivasi Intrinsik terhadap Capaian Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 5.0. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(2), 1537-1545.

SUPONO, Supono; MATRUBI, Matrubi; ABROR, Muchlas. Kontribusi Bakat Mekanik dan Motivasi Intrinsik terhadap Capaian Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 5.0. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2025, 10.2: 1537-1545.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Pratiwi, Nova, Neta Dian Lestari, and Januardi Januardi. "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja." *Jurnal Simki Pedagogia* 7.1 (2024): 192-204.

Pratiwi, N., Lestari, N. D., & Januardi, J. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Simki Pedagogia*, *7*(1), 192-204.

Afifah, Arifatin Nur, and Dyah Ratnawati. "Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik." *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4.1 (2022): 546-559.

Naufal, Muhammad. "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kesiapan kerja di Luar Negeri." *PSYCHODYNAMIC: JURNAL KAJIAN PSIKOLOGI* 2.1 (2025): 8-15.